

#140/XI Mei 2020

PENITTY

Pengetahuan dan Informasi Safety

Laksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran
COVID-19 untuk Lindungi Sesama

Implement the COVID-19 Spread Prevention Protocol to Protect Others

DAFTAR ISI

- 02 **Prolog** : Terapkan Protokol Kesehatan untuk Mencegah Penyebaran COVID-19.
- 03 **Persuasi** : Laksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran COVID-19 untuk Lindungi Sesama.
- 04 **Komunitas** : Budaya Kerja Karyawan GMF AeroAsia di Masa Pandemi.
- 06 **Selidik** : Maintenance Instruction yang Jelas adalah Kunci Perawatan Berkualitas.
- 07 **Best IOR** : Temuan Sarang Burung di Elevator Pesawat ATR.
- 07 **Opini** : Ayo Konsisten Terapkan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi!.
- 08 **Pojok K3** : Sabun Cuci Tangan VS Covid-19.
- 09 **Interpretasi** : Melaksanakan Protokol New Normal Pencegahan Penyebaran COVID-19 GMF AeroAsia.
- 10 **Safety Quiz** : Teka-Teki Safety.



PROLOG

Terapkan Protokol Kesehatan untuk Mencegah Penyebaran COVID-19

COVID-19 merupakan virus jenis baru yang menyerang sistem pernafasan manusia yang telah ditetapkan WHO sebagai sebuah pandemik. Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan, GMF telah membentuk Tim Tanggap COVID-19 sejak pandemik muncul sehingga perusahaan mengeluarkan pedoman perilaku untuk seluruh pegawai.

Pedoman yang dikeluarkan perusahaan semaksimal mungkin telah mengatur persiapan karyawan sebelum berangkat bekerja, saat perjalanan ke kantor, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) selama berada di area perusahaan, hingga sampai kembali di rumah. Setiap insan GMF memiliki kontribusi besar untuk memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19. Oleh karena itu, PENITY edisi bulan Mei 2020 akan membahas lebih detail tentang protokol kesehatan untuk mencegah COVID-19 terkhusus di area GMF.

Selamat membaca!

Salam,
Redaksi Penity

Implement Health Protocol to Prevent COVID-19 Spread

COVID-19 is a new type of virus that attacks human's respiratory system which the WHO has declared as a pandemic. As a form of corporate responsibility, GMF established COVID-19 Rapid Response Team since the beginning of this pandemic and published COVID-19 guidelines to all employees.

These guidelines arrange employee's preparation before leaving home, during their journey to and from workplace, Clean and Healthy live behavior while in GMF area, and during way back home. Every GMF Heroes have major contributions to break the chain of spreading the COVID-19 virus. Therefore, the May 2020 edition of PENITY will discuss more detail about health protocols to prevent COVID-19, especially in the GMF area.

Happy reading!

Regards,
Penity Editor

LAKSANAKAN PROTOKOL PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 UNTUK LINDUNGI SESAMA



IMPLEMENT THE COVID-19 SPREAD PREVENTION PROTOCOL
TO PROTECT OTHERS

Bambang Suryowinarto

Vice President of Corporate Affairs & HSE

WHO telah menyatakan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai sebuah pandemi. Penyebaran COVID-19 di Indonesia saat ini sudah semakin meluas lintas wilayah dan lintas negara yang diiringi dengan peningkatan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian. COVID-19 dapat ditularkan melalui udara dan juga melalui cairan droplet yang keluar dari orang yang terinfeksi virus tersebut saat bersin dan batuk. Kemudian akan masuk ke bagian tubuh orang lain melalui mulut, hidung dan tangan sebelum akhirnya masuk ke paru-paru.

Pedoman New Normal untuk tetap produktif di tengah pandemic telah dikeluarkan oleh GMF. Pedoman dasar untuk memastikan seluruh pegawai sehat saat datang dan Kembali ke Rumah dari penyebaran virus ini. Mari patuhi dan laksanakan protokol saat berada di area perusahaan yaitu selalu menggunakan masker kain 2 lapis/ masker non medis mono use sepanjang hari dengan tepat (menutupi hidung dan mulut), personal hygiene (mencuci tangan sesering mungkin), selalu menjaga jarak antar personel minimal 1 meter.

Kata kunci keberhasilan pencegahan penyebaran Covid-19 terletak pada kedisiplinan dalam mematuhi protokol yang ada serta keperdulian setiap insan GMF untuk selalu secara aktif mendiagnosis pribadi masing masing atas gejala gejala terkait Covid-19 dan menyampaikan ke satgas untuk tindakan yang efektif dan komprehensif.

Sekecil apapun keterlibatan seluruh pegawai GMF memiliki kontribusi besar untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Dalam masa sulit ini, ingatlah setiap kita memiliki peran penting. Bersama-sama kita bisa melindungi diri dan melindungi sesama dan selamat dari wabah COVID-19. Kita bisa atasi wabah lebih cepat dengan aksi yang tepat.

WHO has declared Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) as a pandemic. The spread of COVID-19 in Indonesia is now increasingly widespread across regions and countries, accompanied by an increase in the number of cases and/or the number of deaths. COVID-19 can be transmitted through the air and also through the droplets that come out of an infected person when sneezing and coughing. Then it will get into the body through the mouth, nose, and hands before finally entering the lungs.

New Normal guidelines for staying productive amidst the COVID-19 pandemic have been issued by GMF. The aim of basic guidelines is to ensure all employees are healthy from the spread of this virus when they arrive at work and return home. Let's obey and implement protocols when in the company area, always use a 2-layer cloth mask / non-medical mono-use mask throughout the day properly (covering nose and mouth), personal hygiene (washing hands frequently), always maintaining a minimum distance between personnel minimum 1 meter.

The keyword for the success of preventing the spread of Covid-19 lies in the discipline in complying with the existing protocols, actively diagnose each person for symptoms related to Covid-19, and convey to the task force for effective and comprehensive action.

No matter how small the involvement of GMF employees has a major contribution to break the chain of the COVID-19 spread in Indonesia. In this difficult time, remember that each of us has an important role to play. Together we can protect ourselves and protect others and survive from the COVID-19 outbreak. We can deal with the outbreak faster with the right action.

BUDAYA KERJA KARYAWAN GMF AEROASIA DI MASA PANDEMI

by SAG TH

Masih hangat di telinga kita, kabar pertama kali Kasus COVID-19 di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Republik Rakyat Tiongkok (RRT) pertama kali dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2019 oleh kantor perwakilan WHO Tiongkok. Peningkatan jumlah COVID-19 berlangsung signifikan ke negara lain. Sehingga sejak 11 Maret 2020, WHO telah menetapkan wabah COVID-19 sebagai pandemi global. Indonesia sendiri secara resmi mengumumkan kasus Covid pada 2 Maret 2020.

Kasus Corona di Indonesia naik secara eksponensial, hingga tanggal 30 Mei 2020, kasus positif Covid 19 mencapai 25.773. Hal tersebut memaksa pemerintah melakukan lockdown parsial atau disebut dengan PSBB (Pembatasan sosial berskala besar), terutama di wilayah Jabodetabek. Sehingga perkantoran pun harus ikut libur atau Working From Home. Untuk menjaga keselamatan para pegawai di GMF, management menjaga protocol kesehatan sesuai himbauan dari pemerintah.

Beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh GMF adalah, adanya Work From Home bagi pegawai yang berusia lebih dari 45 tahun, ibu hamil dan ibu menyusui serta karyawan pada umumnya dengan aturan 50% WFO dan 50% WFH. Selain itu ada Gerakan dari GMF Agent of Change untuk melakukan kegiatan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Gerakan tersebut dilakukan secara sukarela dari karyawan untuk karyawan yang bekerja di area kantor, dengan cara melakukan disinfektant mandiri di area kerja masing-masing, menyediakan hand sanitizer, serta selalu mengingatkan untuk menggunakan masker dan senantiasa jaga jarak.

Selain itu, pengurangan Tenaga Alih Daya (TAD) di area GMF seperti OB dan Cleaner mendorong seluruh insan GMF untuk melakukan self-PHBS, termasuk bersih-bersih area dan tools pekerjaan maupun tools pendukung lainnya di area kerja, tanpa tergantung dengan pihak lain. Karyawan juga diwajibkan untuk melakukan komunikasi atau koordinasi pekerjaan dengan platform digital atau aplikasi yang sudah ada di masing-masing dinas untuk mengurangi pertemuan fisik. Meeting diutamakan dilakukan secara virtual melalui Ms. Teams, Webex, Zoom, dsb, dan meeting yang mengharuskan adanya pertemuan fisik dibatasi jumlah orangnya, dan dikolaborasi dengan platform digital.

Dengan adanya kebijakan tersebut, diharapkan dapat meminimalisir potensi penyebaran Covid 19 di area GMF AeroAsia. Kebiasaan baru ini merupakan hal penting yang harus disadari dan dilakukan oleh semua pegawai GMF karena pandemi belum usai. Mari senantiasa menjaga protokol kesehatan dari pemerintah ketika bekerja

On December 31st, 2019, WHO China representative office reported the first news of the COVID-19 case in the city of Wuhan, Hubei Province, People's Republic of China (PRC). The increase in the number of COVID-19 took place significantly in other countries. Thus, on March 11th, 2020, WHO has declared the COVID-19 outbreak a global pandemic. Indonesia itself officially announced the COVID-19 case on March 2nd, 2020.

Corona cases in Indonesia are increasing exponentially, until May 30th, 2020, positive cases of Covid-19 reached 25,773 cases. This has led the government to carry out a partial lockdown or what is known as the PSBB (large-scale social restrictions), especially in the Jabodetabek area. Hence, offices also shall take an off and work from home policy. In order to maintain the safety of employees at GMF, supervisory management carried out the health protocol in accordance with the government advice.

Some of the policies issued by GMF are the Work From Home for employees aged over 45 years, pregnant women and nursing mothers, and for other employees, the rule is 50% WFO and 50% WFH. In addition, there is a boost from the GMF Agent of Change to carry out PHBS (Clean and Healthy Live Behavior) activities. This movement is carried out voluntarily from employees to employees who work in the office area, by performing independent disinfectants in their respective work areas, providing hand sanitizers, and always remind employees to use masks and always keep their distance.

In addition, the reduction of the outsourcing (TAD) in the GMF area such as OB and cleaners encourages all GMF personnel to carry out self-PHBS, including cleaning the area and work tools or other supporting tools in the work area, without depending on other parties. Employees are also required to communicate and coordinate through digital platforms or applications that already exist in each department/unit to reduce physical meetings. Meetings are prioritized conducted virtually through Ms. Teams, Webex, Zoom, etc., and meetings that require a physical encounter are limited by the number of people, and combined with a digital platform.

This policy is expected to minimize the potential spread of COVID-19 in the GMF AeroAsia area. The new habit is an important thing that all GMF employees should realize and implement because the pandemic is not over. Let's always maintain the government health protocols at work.

A photograph of an airplane cockpit, viewed from the passenger side. The cockpit is empty, showing the pilot's seat, the yoke, and the instrument panel. Through the windshield, several commercial airplanes are visible on the tarmac. A semi-transparent dark grey box is overlaid on the center of the image, containing the main title and subtitle in white text.

Let's obey and implement health protocols

The keyword for the success of preventing the spread of Covid-19 lies in the discipline in complying with the existing protocols



Image Source: Google.com

MAINTENANCE INSTRUCTION YANG JELAS ADALAH KUNCI PERAWATAN BERKUALITAS

by Ryan Adi Nugroho

Dalam industri penerbangan, manual dari manufacture yang diterjemahkan menjadi perintah kerja umumnya disebut maintenance instruction. Maintenance instruction berfungsi sebagai acuan kerja untuk maintenance personnel saat proses maintenance. Oleh karena itu, maintenance instruction harus disajikan secara jelas, akurat, dan tentunya lengkap agar proses perawatan dapat berjalan konsisten, baik dan benar. Sebaliknya, apabila maintenance instruction yang tidak akurat, tidak jelas, dan tidak lengkap dapat menyebabkan kesalahan saat proses maintenance sehingga menghasilkan produk dengan kualitas yang buruk.

Beberapa waktu yang lalu, setelah menjalani perawatan di hangar salah satu perusahaan Maintenance, Repair, Overhaul (MRO), sebuah pesawat tipe Airbus A330 melakukan flight test after maintenance. Pada saat flight test, Pilot in Command (PIC) mengkomplain karena muncul fault message "NAV ADS-B RPTG 1 Fault". Setelah pesawat landing dan dilakukan deep troubleshooting, ditemukan bahwa terdapat wire yang tidak terhubung antara ATC 1 dan MMR 1/2 sehingga menyebabkan fault message tersebut muncul.

Setelah kejadian tersebut, MRO ini melakukan investigasi untuk mencari akar masalah. Hasil investigasi ini menemukan sejumlah faktor yang berkontribusi terhadap kejadian.

Salah satu temuannya adalah personel yang melakukan perawatan tidak dibekali referensi pekerjaan secara lengkap. Akibat menggunakan referensi yang tidak lengkap, maintenance personnel melewati satu langkah pekerjaan yaitu tidak melakukan connecting pada wire ATC 1 dengan MMR 1/2 sehingga maintenance personnel mengalami misinterpretasi pada saat proses maintenance.

Kejadian tersebut memang tidak menimbulkan korban nyawa. Namun, potensi kerugian yang dialami oleh maskapai penerbangan sangat besar karena pesawat tidak dapat beroperasi secara tepat waktu. Namun, yang paling merugikan tentu saja citra perusahaan menjadi turun karena dianggap bekerja tidak sesuai dengan prosedur dan tidak mematuhi regulasi.

Di dunia perawatan pesawat terbang, maintenance instruction sangatlah vital, karena selain sebagai acuan untuk para teknisi bekerja tetapi juga untuk mengontrol human error saat proses maintenance. Human error tidak hanya selalu terjadi di area produksi, tapi juga terjadi saat pembuatan referensi manual di aircraft manufacturing. Selain itu, personel yang menggunakan maintenance instruction untuk perawatan atau mengoperasikan peralatan dan pesawat harus memahami dengan seksama isi dan arahan dalam maintenance instruction secara baik dan benar. Instruksi yang tepat, current, dan detail akan menghasilkan maintenance yang baik pula

Temuan Sarang Burung di Elevator Pesawat ATR



Andi Soerahman
580662/TFS-2

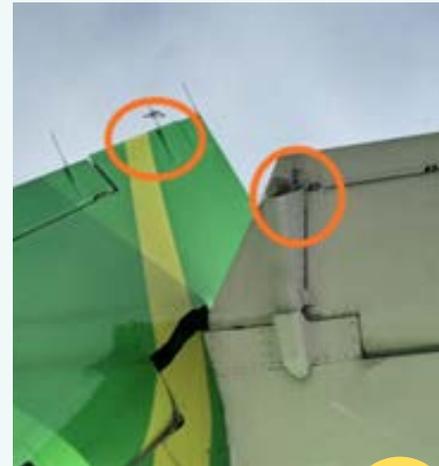
Occurrence

Saat pesawat ATR PK-GJV sedang RON, ditemukan burung sedang membuat sarang di elevator. Hal ini cukup berbahaya dikarenakan sarang burung dapat menjadi FOD saat elevator beroperasi.

Mitigation Action

Responsible Unit segera melakukan koordinasi dengan PPC untuk dilakukan pembersihan dengan mengambil sarang burung di elevator ATR tersebut. Dengan demikian elevator sudah bersih dan free from FOD.

IOR No: 030/05/2020



3B

2D

Tanggapan Redaksi

Redaksi PENITY mengucapkan terima kasih kepada Bapak Andi Soerahman yang telah melaporkan hazard ini melalui IOR, sehingga potensi bahaya dapat dicegah sedini mungkin.



Ayo Konsisten Terapkan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi!

by Erman Noor Adi
Director of Human Capital & Corporate Affairs

Di tengah kondisi pandemi COVID-19, perusahaan telah menerapkan protokol kesehatan pencegahan penyebaran COVID-19 secara ketat dan menyeluruh. Memastikan seluruh personel yang memasuki area perusahaan dengan kondisi sehat secara fisik dan menggunakan masker dengan tepat menjadi hal yang sangat penting. Selain itu, penugasan SM dan Manager di setiap dinas sebagai Satgas COVID-19 dilakukan untuk memantau dan monitor kondisi kesehatan serta pergerakan personel. Untuk mencegah penyebaran informasi yang kurang valid kebenarannya, penyampaian informasi dilakukan di crisis center setiap minggunya. Peran setiap personel sangat penting dalam pencegahan penyebaran virus, baik secara internal perusahaan maupun lingkup yang lebih besar.

Kepatuhan terhadap protokol ini harus benar-benar ditanamkan pada setiap personel sebagai kebutuhan dasar dan wajib dilaksanakan. seperti halnya makan dan minum. Hal-hal yang sangat wajib diperhatikan adalah Perilaku Hidup Bersih Sehat diantaranya menggunakan masker sepanjang waktu dengan baik dan benar, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain serta sesering mungkin mencuci tangan dengan sabun cuci tangan atau menggunakan hand sanitizer. Harapan saya, dalam kondisi pandemi yang sedang kita alami perusahaan dapat tetap survive dan menjadi pemenang saat pandemi dinyatakan usai. Di masa depan, GMF AeroAsia akan turut serta berkontribusi terhadap kebiasaan baru yang mumpuni sebagai world class MRO. Stay health and safe, great spirit, great people, great company!



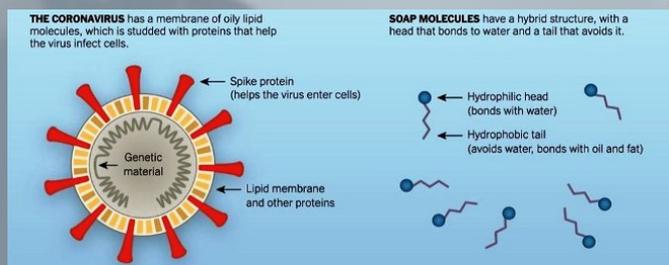
OPINI

SABUN CUCI TANGAN

VS COVID-19

by Masagus Halim Taufik

Ditengah pandemi COVID-19 ini, banyak hal yang bisa dilakukan sebagai upaya pencegahan terhadap penyebaran virus itu sendiri, khususnya terhadap diri pribadi. Salah satu upaya pencegahan untuk melindungi diri sendiri dari virus ini adalah membudayakan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau dapat juga menggunakan desinfektan lain yang mempunyai kandungan yang sama dengan sabun cuci tangan.



MENGAPA HARUS CUCI TANGAN DENGAN SABUN?

COVID-19 mempunyai membran yang terbuat dari molekul lipid yang berminyak (oily lipid), yang dikelilingi oleh protein. Protein ini yang dapat membantu virus COVID-19 menginfeksi sel tubuh makhluk hidup. Molekul pada sabun mempunyai struktur hibrida,

dengan kepala yang bersifat hidrofilik (hydrophilic head) yang mengikat/larut dalam air dan sebuah ekor yang bersifat hidrofobik (hydrophobic tail) yang sifatnya menghindari / tidak larut dalam air, namun larut pada minyak dan lemak.

Sabun akan menghancurkan virus ketika ekor molekul sabun yang tersiram air menyisir ke dalam membran lipid virus dan membuka/memecah membran tersebut. Kemudian, sabun menangkap kotoran dan serpihan virus yang hancur dalam gelembung-gelembung kecil/busa yang disebut miscelles, yang berada di dalam air.

Oleh karena itu, sangat dianjurkan untuk membiasakan diri sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, minimal 20 detik, setelah beraktifitas diluar/ruang publik.

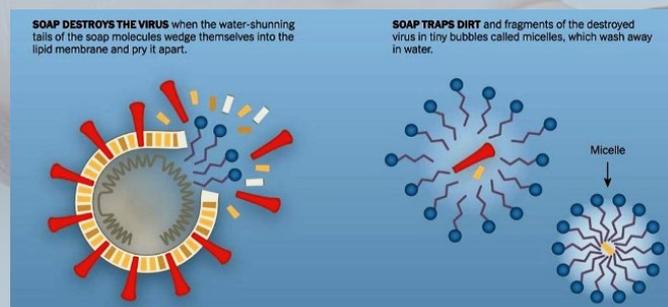


Image Source: A. Chin et al., Lancet Microbe, April 2, 2020

MELAKSANAKAN PROTOKOL NEW NORMAL PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 GMF AEROASIA

by Putri Sayekti

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan, GMF telah membentuk Tim Tanggap COVID-19 yang dikepalai oleh VP Corporate Affairs and HSE dan memiliki anggota dari seluruh Dinas di GMF. Banyaknya informasi yang beredar dimana konten yang diberikan tidak dapat dibuktikan kebenarannya, maka seluruh informasi terpadu terkait Coronavirus Disease (COVID-19) di Lingkungan GMF AeroAsia Tbk dapat di akses melalui GMF Sharepoint.

Corononavirus Disease (COVID-19) merupakan virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus tersebut tergolong infeksi zoonosis di mana penularan dapat terjadi dari hewan ke manusia dan dari manusia ke manusia. Sesuai informasi WHO, COVID-19 dapat ditularkan melalui udara dan juga melalui cairan droplet yang keluar dari orang yang terinfeksi virus tersebut saat bersin dan batuk. Kemudian akan masuk ke bagian tubuh orang lain melalui mulut, hidung dan tangan sebelum akhirnya masuk ke paru-paru.

GMF telah mengeluarkan Pedoman New Normal untuk tetap produktif di tengah pandemic sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan no 328 tahun 2020. Pedoman tersebut mencakup mulai berangkat dari Rumah ke tempat kerja dengan memastikan kondisi sehat fisik dan mental, persiapan segala kebutuhan personal dan selama perjalanan. Kemudian pedoman selama berada di area perusahaan yakni selalu menggunakan masker kain 2 lapis/ masker non medis mono use sepanjang hari dengan tepat (menutupi hidung dan mulut), personal hygiene (mencuci tangan sesering mungkin), selalu menjaga jarak antar personel minimal 1 meter, menggunakan seluruh kebutuhan Pribadi secara mandiri (alat makan, perlengkapan sholat, dll). Terakhir pedoman sesampainya di rumah yakni mencuci tangan, langsung bergegas mandi dan mencuci baju yang digunakan serta mensterilkan tas/ barang bawaan dengan antiseptic setelah itu aman berkumpul dengan keluarga.

Protokol diatas dapat berjalan dengan baik jika seluruh personal paham dan peduli akan dirinya sendiri dan keluarganya. Pengawasan sangat sulit dilakukan jika setiap personel tidak mematuhi protokol sampai adanya sanksi tegas jika melanggar.

Teka-Teki Safety

INSTRUCTION !

Tebak gambar. Susunlah paduan gambar disamping untuk menjadi sebuah kalimat.
 Hint: Protokol Kesehatan COVID-19



Nama / No. Peg:

Unit:

No. Telp:

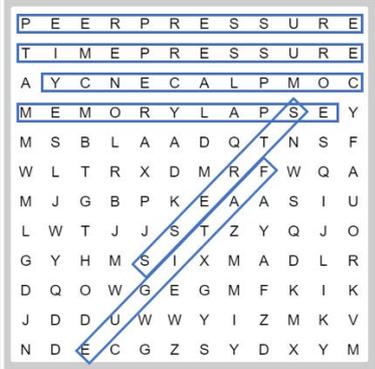
Saran untuk PENITY:

Jawaban dapat dikirimkan melalui email Penity (penity@gmf-aeroasia.co.id).
 Jawaban ditunggu paling akhir 25 September 2020. Pemenang akan dipilih untuk mendapatkan hadiah.
 Silahkan kirimkan saran atau kritik Anda mengenai majalah Penity melalui email kami.

Nama Pemenang Teka-Teki Safety Edisi April 2020:

Bayu Prihartono/ 582808/TQA-4

Jawaban Teka-Teki Safety Edisi April 2020:



Ketentuan Pemenang:

1. Batas pengambilan hadiah 25 September 2020 Unit TQY Hangar 2 Lt.1 R.13 dengan menghubungi Bpk. Triawan Ramadhan setiap hari kerja pukul 09.00-15.00 WIB.
2. Pemenang menunjukkan ID-Card pegawai.
3. Pengambilan hadiah tidak dapat diwakilkan

